

## **BAB 3**

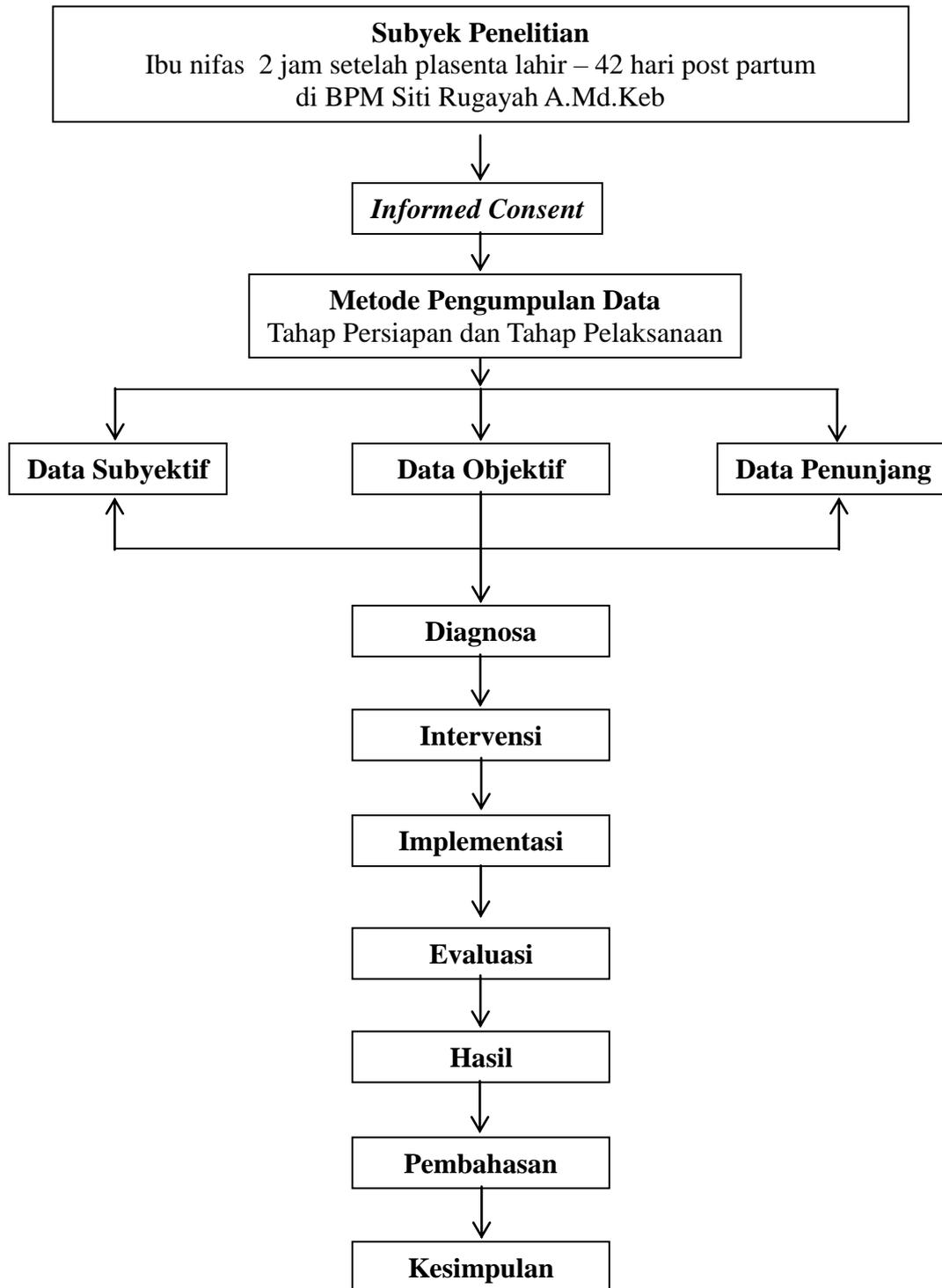
### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model Asuhan Kebidanan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938/ MENKES/ SK/ VIII/ 2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney, 1997, Pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini menggunakan model pendekatan deskriptif observasional yaitu menggambarkan keadaan dimana fokus pada permasalahan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan meliputi pengumpulan data dasar, mengidentifikasi diagnosis masalah aktual, mengidentifikasi masalah potensial, mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan segera, merencanakan asuhan menyeluruh, melaksanakan perencanaan dan evaluasi.

### 3.2 Kerangka Kerja

Tahap – tahap asuhan kebidanan yang dilakukan:



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Operasional Penelitian Asuhan Kebidanan Nifas**

### **3.3 Subyek Asuhan Kebidanan**

Subjek asuhan kebidanan ini adalah sesuai kasus yang direncanakan oleh mahasiswa . Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah ibu nifas fisiologis mulai dari 2 jam setelah plasenta lahir sampai 42 hari disertai dengan bayi yang dilahirkan di BPM Siti Rugayah A.Md.Keb

### **3.4 Kriteria Subjek**

Kriteria subjek adalah syarat- syarat subjek asuhan kebidanan yang dapat digunakan dalam penyusunan LTA . Kriteria dalam studi kasus ini adalah:

- a. Ibu nifas fisiologis 2 jam setelah plasenta lahir – 42 hari post partum yang bersalin dengan presentasi belakang kepala di BPM Siti Rugayah A.Md.Keb
- b. Ibu nifas yang telah bersedia menjadi responden

### **3.5 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Untuk memperoleh data dalam asuhan kebidanan nifas ini alat pengumpulan data yang digunakan diantaranya berupa panduan pengkajian atau format pengkajian, alat pemeriksaan, lembar observasi, SOP, dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Data subyektif diperoleh menggunakan format pengkajian serta kajian dokumen, sedangkan data obyektifnya diperoleh melalui pemeriksaan fisik berdasarkan SOP yang telah ada serta melalui lembar observasi guna memantau kesehatan ibu.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah wawancara, dokumentasi, observasi (pengukuran dan pemeriksaan), dan berpedoman pada SOP yang ada. Wawancara digunakan untuk memperoleh data subyektif yaitu tentang biodata, status dan riwayat kesehatan baik ibu dan keluarga, riwayat obstetri, pola kebiasaan, status sosial ekonomi, serta budaya. Observasi melalui pemeriksaan baik pemeriksaan umum dan fisik berdasarkan SOP yang ada digunakan untuk memperoleh data obyektif.

#### a. Tahap Persiapan

- 1) Studi pendahuluan di lokasi penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan kepada bidan, mempelajari data PWS dan laporan KIA tribulan terakhir untuk cakupan ibu nifas.
- 2) Menentukan calon klien, kriteria inklusi (dari beberapa calon) klien kooperatif, tempat tidak sulit untuk di jangkau.
- 3) Melakukan informed consent

#### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Bertemu dengan klien, menjelaskan maksud dan tujuan,keuntungan dan kerugian bagi klie.
- 2) Melakukan kesepakatan waktu untuk berkunjung, kesediaan, dan informed consent
- 3) Melakukan kunjungan nifas sesuai dengan jadwal yang direncanakan,yaitu kunjungan I tanggal 9 Februari 2018(setelah

plasenta lahir hingga 2-8 jam setelah persalinan), kunjungan II tanggal 15 Februari 2018 (6 hari setelah persalinan), kunjungan III tanggal 22 Februari 2018 (2 minggu setelah persalinan), kunjungan IV 5 Maret 2018 (6 minggu setelah persalinan)

- 4) Melakukan pengkajian /pengumpulan data baik data subyektif maupun data obyektif, didapatkan interpretasi data untuk menarik diagnosa dan atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial dan antisipasi diagnosa potensial, menetapkan kebutuhan tindakan segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana, melakukan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan
- 5) Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan pelaksanaan asuhan kebidanan dan melakukan pengolahan data.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan**

Lokasi menunjukkan tempat data tersebut diambil atau keberadaan subjek asuhan kebidanan, sedangkan waktu penyusunan adalah waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai penyusunan proposal sampai dengan penulisan LTA. Lokasi penelitian ini adalah BPM Siti Rugayah A.Md.Keb yang berada di Desa Pakis Jajar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaannya mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyerahan LTA yaitu pada bulan September 2017 – Juni 2018.

### 3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Asuhan Kebidanan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur, adapun etika dan prosedurnya adalah:

a. Etika

1) Perijinan

Surat permohonan ijin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada BPM Siti Rugayah A.Md.Keb surat balasan permohonan pelaksanaan penelitian dari BPM telah terlampir pada lampiran.

2) Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed consent*) diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Ny "S" bersedia menjadi subyek penelitian dan telah menandatangani lembar *Informed consent* yang telah diberikan terlampir pada lampiran.

3) Tanpa nama (*Anonimity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data cukup dengan memberikan kode atau inisial saja yaitu Ny "S"

4) Kerahasiaan (*Confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti.

b. Prosedur Pelaksanaan

Setelah proposal mendapat persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada ibu Siti Rugayah A.Md.Kebuntuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian.